

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Transportasi

Transportasi mempermudah kegiatan masyarakat di segala bidang, baik ekonomi maupun sosial, melihat Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah industri, perdagangan, dan pariwisata. Transportasi umum yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo yang digunakan sebagai penunjang kegiatan masyarakat selain angkutan pedesaan adalah kereta komuter dan BRT (*Bus Rapid Transit*). Kereta komuter Surabaya Gubeng – Sidoarjo – Porong menghubungkan kawasan Sidoarjo dengan Surabaya. Sistem Transportasi massal BRT (*Bus Rapid Transit*) yaitu Trans Sidoarjo. Sistem ini menggunakan *shelter* tetapi tanpa jalur khusus seperti Transjakarta. Rute Bus Trans Sidoarjo adalah Terminal Porong – Terminal Purabaya. Selain itu, Kabupaten Sidoarjo juga memiliki sebuah transportasi air yaitu penyeberangan menggunakan perahu mesin ke Pulau Lusi (dulu disebut Pulau Sarinah). Pulau tersebut terletak di tengah-tengah Sungai Porong perbatasan antara Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Sidoarjo yang berjarak sekitar 25 km dari darat Tlocor, Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon.

II.1.1 Kondisi Lalu Lintas

Kondisi lalu lintas di Jalan By Pass Krian banyak dilalui kendaraan pribadi dan angkutan barang, dikarenakan jalan ini terletak di Kecamatan Krian yang jalan ini merupakan lintas angkutan barang dari arah Kabupaten Mojokerto, sehingga mobilitas pergerakan kendaraan dalam berlalu lintas tinggi.

II.1.2 Ruas Jalan

Dalam sistem jaringan jalan, diadakan pengelompokkan jalan menurut fungsi, status, dan kelas jalan. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sidoarjo tercatat bahwa Kabupaten Sidoarjo memiliki jalan dengan fungsi jalan kolektor, lokal, dan lingkungan, serta jalan dengan status jalan

nasional, provinsi, dan kabupaten, dengan didominasi oleh jalan lokal dengan Panjang jalan 903,90 km dan jalan kabupaten dengan Panjang jalan 1009,90 km.

Tabel II. 1 Panjang Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan

Fungsi	Panjang Jalan (km)
Kolektor	186,39
Lokal	903,90
Lingkungan	29,94

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Sidoarjo

Tabel II. 2 Panjang Jalan Berdasarkan Status Jalan

Status	Panjang Jalan (km)
Nasional	62,44
Provinsi	31,02
Kabupaten	1009,90

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Sidoarjo

II.1.3 Prasarana Jalan

Prasarana jalan digunakan untuk melayani lalu lintas sarana angkutan yang menyangkut barang dan orang/penumpang dari tempat asal ke tempat tujuan dan berfungsi sebagai sektor pendorong berkembangnya sektor-sektor lain sebagai pendukung atau penghubung pada jenjang kota.

II.1.3.1 Kondisi Permukaan Jalan

Kondisi permukaan jalan yang baik berpengaruh terhadap kenyamanan dan kelancaran dalam berlalu lintas dan menjamin keselamatan bagi pengguna jalan. Kondisi permukaan jalan di Jalan By Pass Krian terdapat banyak kerusakan jalan seperti jalan berlubang dan bergelombang serta banyak pasir dan bebatuan kecil (kerikil) di bahu jalan.

II.1.3.2 Perlengkapan Jalan

Prasarana jalan digunakan untuk melayani lalu lintas sarana angkutan yang menyangkut barang dan orang/penumpang dari tempat asal ke tempat tujuan dan berfungsi sebagai sektor pendorong berkembangnya sektor-sektor lain sebagai pendukung atau penghubung pada jenjang kota.

1. Alat Penerangan Jalan

Alat penerangan jalan adalah lampu penerangan jalan yang berfungsi untuk memberi penerangan pada ruang lalu lintas (Permenhub No PM 27 tahun 2018). Kondisi alat penerangan jalan di Jalan By Pass Krian terpasang di median jalan.



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 1 Alat Penerangan Jalan di Jalan By Pass Krian

2. Rambu Lalu Lintas

Rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan (Permenhub No PM 13 tahun 2014). Kondisi rambu lalu lintas Jalan By Pass Krian beberapa sudah memudar, tertutup daun pohon, tiang penyangga bengkok, dan sobek di daun rambunya.



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 2 Kondisi Rambu Lalu Lintas di Jalan By Pass Krian

3. Marka Jalan

Marka berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas. Kondisi marka jalan di Jalan By Pass Krian kurang baik, beberapa kondisi marka sudah pudar bahkan sudah hilang catnya. Hal tersebut dikarenakan ada jalan yang berlubang sehingga beberapa cat marka hilang.



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 3 Kondisi Marka Jalan di Jalan By Pass Krian

II.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan By Pass Krian merupakan sebuah jalan yang terletak di Kecamatan Krian dengan panjang jalan 3,5 km. Berdasarkan data dari Satlantas Polresta Sidoarjo Jalan By Pass Krian menduduki peringkat pertama pada lokasi daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Sidoarjo. Jalan tersebut memiliki fungsi jalan sebagai arteri primer dengan status jalan nasional dan tipe jalan 4/2 D dengan lebar jalan 14 meter dengan masing-masing jalur memiliki lebar 7 meter. Terdapat hambatan samping pada jalan tersebut yaitu kendaraan angkutan barang masih banyak parkir di bahu jalan sehingga mengganggu kondisi lalu lintas serta pedagang yang membuka lapak di bahu jalan. Kondisi wilayah studi terlampir dibawah ini.



Sumber: Google Earth

Gambar II. 4 Jalan By Pass Krian

Kondisi jalan yang rusak dan berlubang sangat membahayakan bagi para pengguna jalan, terlebih Ketika turunnya hujan, air hujan tersebut akan menggenang di jalan yang berlubang dan etika malam hari kondisi di sepanjang jalan tersebut gelap, sehingga jalan yang rusak tersebut tidak terlihat. Di sepanjang jalan tersebut terdapat beberapa simpang kecil yang menuju ke arah desa serta median jalan yang dipisah untuk digunakan masyarakat menyeberang jalan akan tetapi pada simpang tersebut tidak ada *warning light* berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan terlebih saat kondisi malam hari.



Sumber: Google Earth

Gambar II. 5 Titik Lokasi pada km 25 – km 26

Tabel II. 3 Foto Kondisi dan Keterangan pada Titik Lokasi km 25 – km 26

No	Foto Kondisi	Keterangan
1		Terdapat simpang kecil yang tidak ada <i>warning light</i> untuk ke arah desa dan digunakan warga untuk menyeberang atau putar balik
2		Pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan
3		Kendaraan angkutan barang yang parkir di bahu jalan

Sumber: Hasil Analisis



Sumber: Google Earth

Gambar II. 6 Titik Lokasi pada km 26 – km 27

Tabel II. 4 Foto Kondisi dan Keterangan pada Titik Lokasi km 26 – km 27

No	Foto Kondisi	Keterangan
1		Terdapat simpang kecil yang tidak ada <i>warning light</i> untuk ke arah desa dan juga digunakan warga untuk menyeberang atau putar balik
2		Kendaraan angkutan barang yang parkir di bahu jalan
3		Terdapat simpang yang mengarah ke arah desa dan juga digunakan warga untuk menyeberang dan putar balik. Di simpang tersebut tidak ada <i>warning light</i>

Sumber: Hasil Analisis



Sumber: Google Earth

Gambar II. 7 Titik Lokasi pada km 27 – km 28

Tabel II. 7 Foto Kondisi dan Keterangan pada Titik Lokasi km 27 – km 28

No	Foto Kondisi	Keterangan
1		Marka tepi jalan yang memudar dan bahu jalan yang tidak di aspal dan terdapat pasir
2		Jalan yang berlubang dan terdapat genangan air setelah turun hujan
3		Marka putus-putus pemisah lajur yang memudar, marka tepi jalan yang catnya sudah hilang, angkutan barang parkir di bahu jalan, bahu jalan yang tidak di aspal, dan terdapat pasir

Sumber: Hasil Analisis